

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap sekolah, tentunya tidak terlepas dari kegiatan administrasi keuangan, contohnya seperti pembayaran registrasi, baik registrasi siswa baru (pada saat siswa telah dinyatakan menjadi siswa di sekolah tersebut) ataupun registrasi pada saat siswa sudah berada di lingkungan sekolah (registrasi ulang), administrasi pembayaran iuran wajib sekolah (SPP), administrasi pembayaran seragam sekolah dan biaya lain - lain yang wajib dibayar oleh seluruh siswa. Terdapat data yang cukup banyak berhubungan dan mencakup pada hal – hal tersebut. Apalagi jika data tersebut juga masih dikelola dengan cara manual.

SMA Methodist 4 Talang Kelapa adalah salah satu sekolah swasta yang cukup berkembang di Kabupaten Banyuasin, Palembang. Setiap sekolah, khususnya SMA Methodist 4 juga melakukan pendataan biaya administrasi keuangan. Hal ini diperlukan, guna kelancaran proses belajar mengajar di SMA Methodist 4. Dan pada saat ini, sistem pendataan untuk administrasi keuangan di sekolah inipun masih menggunakan cara manual. Data tersebut masih dikelola dan diolah dengan cara mencatat pada sebuah buku, dan kembali disalin pada buku arsip yang dapat dijadikan laporan ataupun tempat penyimpanan data yang dapat dipergunakan dikemudian

hari. Namun cara tersebut tidak cocok lagi di era perkembangan teknologi informasi ini. Selain membutuhkan waktu yang lama, dan membutuhkan banyak tenaga, cara tersebut kurang efektif lagi. Mengingat banyaknya waktu untuk memeriksa data secara manual satu persatu. Dan pengarsipan sendiri memiliki banyak resiko, karena tidak adanya *back-up* data yang sangat memungkinkan.

Melihat permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang tertuang dalam skripsi dengan judul “**Perancangan Aplikasi Administrasi Keuangan Siswa SMA Methodist 4 Talang Kelapa**”

1.2 Perumusan Masalah

Dari masalah yang terjadi, didapat perumusan masalah yaitu, bagaimana merancang suatu sistem informasi administrasi keuangan siswa yang terkomputerisasi sehingga memberikan kemudahan dalam proses transaksi dan dapat membantu kinerja dibagian Bendahara dalam hal penanganan pencatatan transaksi keuangan siswa ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan di bahas adalah seluruh proses administrasi keuangan siswa yang meliputi administrasi siswa baru, registrasi ulang, pembayaran SPP, administrasi pembayaran seragam sekolah dan biaya lain - lain.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (S1).
2. Merancang sistem baru untuk bagian administrasi keuangan di SMA Methodist 4 Talang Kelapa .
3. Memberikan informasi (laporan) yang diinginkan oleh kepala sekolah, dengan cepat dan akurat.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

1. Bermanfaat dalam membuka wawasan penulis akan kondisi nyata dunia sekolah saat ini sekaligus memperdalam pengetahuan penulis tentang perancangan sistem informasi administrasi keuangan siswa.
2. Melatih dan mengembangkan kemampuan sebagai analis sistem untuk menciptakan sistem yang efektif dan ekonomis serta mampu memberikan *output* sesuai dengan kebutuhan.

b. Bagi Sekolah.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu oleh SMA Methodist 4 Talang Kelapa untuk

kepentingan pengelolaan sistem administrasi keuangan yang ada didalam sekolah tersebut.

2. Memberikan solusi pengembangan sistem untuk kedepannya bagi lembaga sekolah.

c. Bagi Pihak Lain.

Sebagai referensi bagi penulis yang akan mengambil tema yang sama.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi yang bersifat teori dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penulisan laporan skripsi ini sehingga dapat dijadikan literatur perbandingan dan landasan dalam pemecahan masalah.

2. Studi Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak rumah sakit yang terkait dengan masalah rekam medis.

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi dalam pengembangan sistem ini, menggunakan *waterfall model*. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial

yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem. Adapun gambar langkah – langkah dari *waterfall* sendiri dapat dilihat dari gambar 1.1.

Langkah-langkah yang terdapat pada *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Analisis dan Definisi Persyaratan / *Requirements*

Tahap analisis dan definisi persyaratan meliputi batasan dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user sistem. Pada tahap ini, penulis melakukan analisis – analisis, seperti analisis masalah yang dilakukan dengan menggunakan PIECES. Juga melakukan analisis kebutuhan dan kelayakan sistem.

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak / *Design*

Tahap perancangan sistem dan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar. Pada tahap ini, penulis akan merancang sistem informasi dengan menggunakan DFD, spesifikasi file, dan relasi antar file (ERD).

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini perancangan perangkat lunak di realisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya. Pada tahap ini, penulis

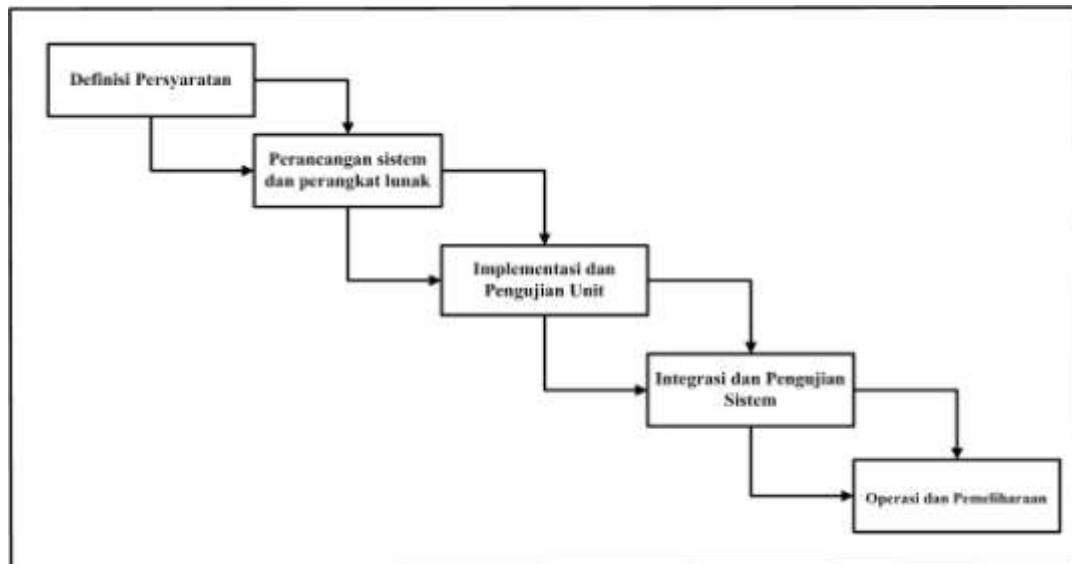
mengimplementasikan unit tersebut kedalam metode *white box*.

4. Integrasi dan Pengujian Sistem

Unit program atau program individual di integrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Pada tahap ini, penulis menguji sistem tersebut dengan menggunakan metode *black box*.

5. Operasi dan Pemeliharaan

Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak di temukan pada tahap – tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan baru ditambahkan. Penulis tidak melakukan tahap ini, karena perangkat lunak telah digunakan oleh user dan dilakukan dan pemeliharaan selama keberlangsungan penggunaan sistem.



Gambar 1.1 Model Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika penulisan secara umum adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan metodologi penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi profil perusahaan serta materi yang menjadi referensi penulis, dan menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam menganalisa permasalahan yang ada.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis dari sistem yang sedang berjalan dan kelemahan dari sistem sistem yang sedang berjalan. Pembuatan sistem yang baru dan pemecahan dari masalah yang dihadapi dengan menggunakan analisis permasalahan (PIECES), analisis kebutuhan, analisis kelayakan, analisis keputusan serta perancangan sistem yang meliputi diagram konteks, diagram nol sistem, ERD, spesifikasi file dan rancangan antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi dan pengujian membahas proses pembuatan program inti atau prosedur inti itu sendiri beserta tampilannya. Dan pengujian program yang berupa pengujian alur algoritma atau pengujian secara fungsionalitas.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup berisi kesimpulan, yang dibuat penulis sebagai jawaban terhadap permasalahan yang timbul dan sebagai saran untuk pengembangan di masa yang akan datang.